

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2004: 2). Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian itu harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, diantaranya rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang dapat diamati oleh manusia, sedangkan sistematis berarti proses penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang logis.

Dedi Sutedi (2009: 45) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Sedangkan Nana. S. Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan-pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, penulis berkesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara, langkah atau rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu yang didasarkan pada asumsi-asumsi yang berlaku dan bersifat ilmiah (rasional, empiris dan sistematis).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian eksperimental dan noneksperimental. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang paling murni kuantitatif (Sukmadinata, 2008: 57)

Untuk penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian eksperimental sebagai metode yang tepat untuk digunakan, karena penelitian ini berhubungan dengan penghitungan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya dan membutuhkan penghitungan statistik untuk menarik kesimpulan atas hasil penelitian.

Mengingat setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda maka peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian eksperimen kuasi yaitu penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembanding dan hanya menggunakan satu kelompok eksperimen. Seperti yang dikatakan Suryana (1996: 11) bahwa eksperimen semu adalah dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri.

$$O_1 \quad \times \quad O_2$$

Keterangan :

O_1 : tes sebelum diberikan *treatment* (*pre-test*).

\times : Perlakuan pada sampel dengan diberikan iringan musik *baroque* saat kegiatan berlangsung (*treatment*).

O_2 : tes setelah diberikan *treatment* (*post-test*).

(Arikunto, 2006: 85)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999: 72). Sedangkan dalam Kamus Basar Bahasa Indonesia tertulis definisi populasi sebagai sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa jepang tingkat 1. Dipilihnya mahasiswa tingkat 1 sebagai populasi dikarenakan bahwa mahasiswa tingkat 1 adalah tingkat dimana dasar pembelajaran kanji diajarkan, seperti cara penulisannya, bentuk-bentuknya, coretan dan lain sebagainya secara rinci sebagai awalan dan bekal mereka untuk pembelajaran bahasa jepang di tingkat selanjutnya.

Sampel menurut Nana S. Sukmadinata adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan daripadanya. Dalam penelitian ini penulis, memilih kelas B sebagai sampel penelitian dengan teknik sampling *purposif sampling*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 125).

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan instrumen tes yaitu alat pengumpul data yang bersifat mengukur (Syaodih, 2008: 316). Hal ini disesuaikan pada jenis metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dalam bentuk soal-soal isian.

3.3.1 Tes

Merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009: 126). Bentuk soal dari tes ini terdiri dari 25 soal berupa isian yang menuntut sampel untuk menuangkan yang ada di dalam pikirannya sehingga dapat lebih mencerminkan kemampuan sampel itu sendiri setelah diberikan *treatment*. Adapun kelebihan penyajian tes berupa soal isian ini menurut Suherman (1990: 95) dalam skripsi Tia Nurtini adalah sebagai berikut :

- 1) Pembuatan soal relatif mudah dan dapat dibuat dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama.
- 2) Dalam menjawab soal bentuk isian siswa dituntut untuk menjawabnya secara rinci, maka proses berpikir, ketelitian dan sistematika penyusunan dapat dievaluasi. Terjadinya bias evaluasi dapat dihindari karena tidak ada system tebakan atau untung-untungan, hasil evaluasi lebih mencerminkan kemampuan siswa sebenarnya.
- 3) Proses pengerjaan tes akan menimbulkan kreatifitas dan aktifitas positif siswa agar berfikir secara sistemik, menyampaikan pendapat dan argumentasi, serta mengaitkan fakta-fakta yang relevan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

Tujuan	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
1. Menunjukkan kemampuan membaca kanji.	No. 1, 2, 3, 4, 5, 11	6 soal
2. Menunjukkan kemampuan mahasiswa membedakan kanji yang mirip bentuknya.	No. 7, 8, 10,14,15	5 soal
3. Menunjukkan kemampuan dalam membedakan kanji-kanji yang mirip bunyinya.	No. 6, 9, 12, 13	4 soal
4. Menunjukkan kemampuan menentukan jumlah coretan.	No. 16,17, 18, 19, 20	5 soal
5. Menunjukkan kemampuan menuliskan kanji dengan urutan penulisan yang tepat.	No. 21,22, 23, 24, 25	5 soal

3.3.2 Angket

Merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004: 135). Angket yang diberikan adalah angket yang terdiri dari 12 soal.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
1. Menunjukkan pengalaman mahasiswa dalam mempelajari kanji.	No. 1-7	7 soal
2. Menunjukkan pembelajaran kanji dengan musik	No. 8-12	5 soal

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam proses penelitian selain menentukan metode penelitian, seorang peneliti juga perlu menentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data agar informasi yang didapat sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data akan dimulai dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

3.4.1 Persiapan

Tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa tes (*pre-test* dan *post-test*) dan angket. Instrumen tes yang dibuat ini dibagi menjadi tiga bagian:

Bagian I : Terdiri dari 15 soal dengan kanji-kanji yang memiliki bunyi yang mirip satu sama lain dan bentuk yang mirip yang satu dengan lainnya, serta kanji-kanj yang tidak memiliki kemiripan baik bunyi maupun bentuk.

Bagian II : Terdiri dari 5 soal untuk ditentukan jumlah coretannya.

bagian III : Terdiri dari 5 soal untuk dijabarkan urutan penulisannya.

Sedangkan instrumen angket merupakan angket tertutup yang terdiri dari 12 soal tentang pembelajaran kanji dan mengenai pembelajaran kanji dengan musik *baroque*.

3.4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dengan mengumpulkan data tes dan angket dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pemberian *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan sebelum perlakuan (*treatment*).
2. Pemberian perlakuan (*treatment*) yang disampaikan secara konvensional sambil diiringi musik *baroque* sejak awal sampai akhir perlakuan.
3. Pemberian *post-test* untuk melihat hasil pembelajaran dengan musik *baroque* dan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan responden mengenai penelitian ini, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	7/06/2010	10.30-11.00	Pemberian <i>Pre-test</i>
		11.00-12.15	Memberikan perlakuan berupa pembelajaran 15 kanji yang diiringi dengan musik <i>baroque</i> .
2	8/07/2010	11.30-12.50	Memberikan perlakuan berupa pembelajaran 20 huruf kanji dengan diiringi musik <i>baroque</i> .
3	9/07/2010	15.00-16.15	Memberikan perlakuan berupa pembelajaran 15 huruf kanji dengan diiringi musik <i>baroque</i> .
4	11/07/2010	10.00-10.30	Pemberian <i>Post-test</i>
		10.30-11.00	Pemberian angket.

3.4.3 Pengolahan Data

Data tes dan angket yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan penghitungan statistik dengan alat berupa program SPSS 13.

3.4.3.1 Pengolahan data tes

Tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian dimana hasil pengumpulan data tes dan angket diolah. Data-data tersebut akan diolah dengan beberapa penghitungan sesuai tujuan penghitungan, yaitu:

- a. Data tes diolah dengan menghitung *t-hitung* untuk mengetahui signifikansi penggunaan musik *baroque* terhadap pembelajaran kanji dengan menggunakan *one group pre-test post-test design*.
- b. Menghitung koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar keefektifan musik *baroque* sendiri dalam memberikan pengaruhnya terhadap pembelajaran kanji.

1. Menghitung *t-hitung*

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Data *pre-test* dan *post-test* diperiksa dan dimasukkan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Contoh Tabel Persiapan

No. Sampel	Pre-test (X)	Post-test (Y)	d	Xd	(Xd) ²
Σ					
Mean					

Keterangan :

No. Sampel : urutan sampel.

Pre-test : diisi dengan skor hasil uji sebelum *treatment* yang diperoleh tiap sampel.

Post-test : diisi dengan skor hasil uji setelah *treatment* yang diperoleh tiap sampel.

d : selisih nilai antara post-test dengan pre-test.

Xd : selisih antara d dengan rata-ratanya ($Xd = d - Md$)

Md : rata-rata dari d ($Md = \frac{\sum d}{n}$)

$(Xd)^2$: kuadrat deviasi

b. Mencari *t hitung* dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (Xd)^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : *t hitung*

n : jumlah sampel

c. Menginterpretasikan *t hitung* dan *t tabel* untuk menguji hipotesis, dengan keterangan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

H_k : ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

d. Menguji kebenaran kedua hipotesa untuk melihat signifikansi dua variabel tersebut dengan cara membandingkan besarnya *t hitung* dengan *t tabel*, dan menetapkan *derajat kebebasan (db)* terlebih dahulu, yaitu dengan rumus :

$$db = (n-1)$$

Ket : db : Derajat kebebasan

n : Jumlah sampel

Dengan menggunakan *db* maka dapat diketahui nilai *t table*, yang kemudian nilai *t hitung* di atas dibandingkan dengan nilai *t tabelnya*. Apabila nilai *t hitung* lebih besar daripada nilai *t tabel* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_k diterima. Ini memiliki arti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dengan kata lain penggunaan musik *baroque* berpengaruh terhadap pembelajaran kanji. Sedangkan apabila nilai *t hitung* lebih kecil dari nilai *t tabel* berarti H_0 diterima dan H_k ditolak atau tidak ada perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y yang berarti penggunaan musik *baroque* dalam pembelajaran kanji tidak efektif.

2. Menghitung Koefisien Determinasi (KD)

Untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh yang diberikan oleh pengiringan musik *baroque* terhadap pembelajaran kanji dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasinya (KD) :

$$KD = r^2$$

$$\times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi X dan Y, dengan rumus :

$$r = \frac{n \times \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

X : nilai *pre-test*

Y : nilai *post-test*

3.4.3.2 Pengolahan data angket

Pengolahan data angket diolah dengan mencari presentase jawaban angket dari tiap nomor dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel

3.4.4 Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir untuk menuntaskan sebuah karya ilmiah yaitu dengan menuliskan laporan hasil penelitian.